

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan perlakuan berbeda antara dua kelompok sampel yaitu siswa yang mengikuti Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terstruktur dan siswa yang mengikuti PBM tidak terstruktur maka berdasarkan hasil analisis data untuk pengujian hipotesisnya, kesimpulan dari temuan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang mengikuti PBM terstruktur dan siswa yang mengikuti PBM tidak terstruktur. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti PBM tidak terstruktur lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti PBM terstruktur. Peningkatan tertinggi dari siswa yang mengikuti PBM terstruktur adalah siswa kelompok menengah sedangkan peningkatan tertinggi dari siswa yang mengikuti PBM tidak terstruktur adalah siswa kelompok atas.
- b) Secara umum siswa memperlihatkan sikap positif terhadap matematika, terhadap PBM, terhadap penampilan guru, dan bahan ajar. Siswa yang mengikuti PBM terstruktur lebih menunjukkan sikap positif terhadap matematika, terhadap PBM, terhadap penampilan guru, dan bahan ajar daripada siswa yang mengikuti PBM tidak terstruktur.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui PBM, maka dapat direkomendasikan beberapa hal berikut ini:

1. Agar siswa mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis, diawal pembelajaran dilakukan dengan PBM terstruktur, setelah beberapa pertemuan merasa terbiasa melakukan pemecahan masalah, maka diberikan PBM tidak terstruktur
2. Pemberian PBM terstruktur cocok untuk siswa kelompok menengah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis sedangkan pemberian PBM tidak terstruktur cocok untuk siswa kelompok atas dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis. Baik PBM terstruktur maupun PBM tidak terstruktur keduanya tidak cocok untuk siswa kelompok bawah.
3. Penerapan PBM memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pembelajarannya, sehingga diperlukan perencanaan matang agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.